KEGIATAN PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK PEMERINTAH KAB/KOTA SUB KEGIATAN MONITORING OPINI DAN ASPIRASIPUBLIK

SISTEM PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN
PUBLIK NASIONAL - LAYANAN ASPIRASI DAN
PENGADUAN ONLINE RAKYAT (SP4N – LAPOR!)



BIDANG PENGELOLAAN INFORMASI DAN OPINI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2024

https://www.lapor.go.id/

I. PENDAHULUAN

Pelayanan publik pada dasarnya sangat berkaitan dengan aspek kehidupan yang luas. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki fungsi sebagai penyedia berbagai pelayanan publik yang diperlukan masyarakat baik dalam bentuk pelayanan pengaturan maupun dalam bentuk lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atasbarang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Oleh karena itu pemerintah selaku pemberi pelayanan publik sudah seharusnya lebih komunikatif dan transparan dalam memberikan pelayanan publik. Salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan ialah melalui teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini tentu tidak dapat dipisahkan dari masyarakat.

Di zaman yang sekarang ini serba canggih, masyarakat menuntut pemerintah sebagai penyedia layanan agar lebih terbuka, lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas kepemerintahan, memberikan kemudahan terhadap akses informasi khususnya informasi tentang pemerintahan. Pemerintah juga dituntut dengan adanya partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap pelayanan publik. Sehingga hal ini dapat mendorong pemerintah untuk melaksanakan konsep tata kepemerintahan yang baik disebut dengan good governance. Dalam mewujudkan pelayanan publik yang good governance, pemerintah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Salah satu upaya pemerintah ialah melalui adanya Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional- Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (SP4N-LAPOR!). SP4N-LAPOR! merupakan layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat Indonesia melalui website dan juga aplikasi. LAPOR! telah ditetapkan sebagai sistem pengelolaan pengaduan pelayanan publik nasional.

Program LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan no wrong door policy berupa penyediaan sarana pengaduan satu pintu yang terhubung dengan seluruh instansi pemerintah sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan atau kebingungan ketika ingin menyampaikan keluhan maupun

masukan. Adanya program ini bermula dari pengelolaan pengaduan pelayanan publik di setiap organisasi penyelenggara di Indonesia belum terkelola secara efektif dan terintegrasi. Masing-masing organisasi penyelenggara mengelola pengaduan secara persial dan tidak terkoordinir dengan baik. Akibatnya terjadi duplikasi penanganan pengaduan atau bahkan bisa terjadi pengaduan tidak ditangani oleh organisasi yang bersangkutan. Oleh sebab itu perlu untuk mengintegrasikan sistem pengelolaan pengaduan pelayanan publik dalam satu pintu.Dengan tujuan masyarakat memiliki satu saluran pengaduan secara Nasional4 . Lembaga yang mengelola program ini ialah Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara danReformasi Birokasi (KemenPANRB) sebagai Pembina Pelayanan Publik, Kantor Staf Presiden (KSP) sebagai Pengawas Program Prioritas Nasional dan Ombudsman Republik Indonesia sebagai Pengawas Pelayanan Publik.

II. DASAR HUKUM PELAKSANAAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- 2. Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pelayanan Publik;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 46
 Tahun 2020 tentang Roadmap Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan
 Publik Nasional Tahun 2020-2024;
- 5. Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 671/Kep.Bup/KOMINFO/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 194/Kep.Bup/KOMINFO/2020 tentang Tim Administrator dan Penunjukan Pejabat Penghubung Pengelola Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat Sistem Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik Nasional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Mengetahui sejauhmana penyelenggaraan pengelolaan pengaduan pelayanan

- publik di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 2. Untuk memastikan pelaksanakan pengaduan pelayanan publik di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- Sebagai bahan penyusunan dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pengaduan pelayanan publik di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Setiap Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah mempunyai pengelola pengaduan pelayanan publik. Pengelola pengaduan dimaksud dapat berupa struktur sendiri atau fungsi yang melekat pada struktur yang ada. Fungsi pengelola pengaduan meliputi fungsi koordinasi dan operasional pengelolaan pengaduan. Pengelola pengaduan pelayanan publik nasional ditingkat Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dibentuk oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

SP4N-LAPOR dikelola secara berjenjang oleh:

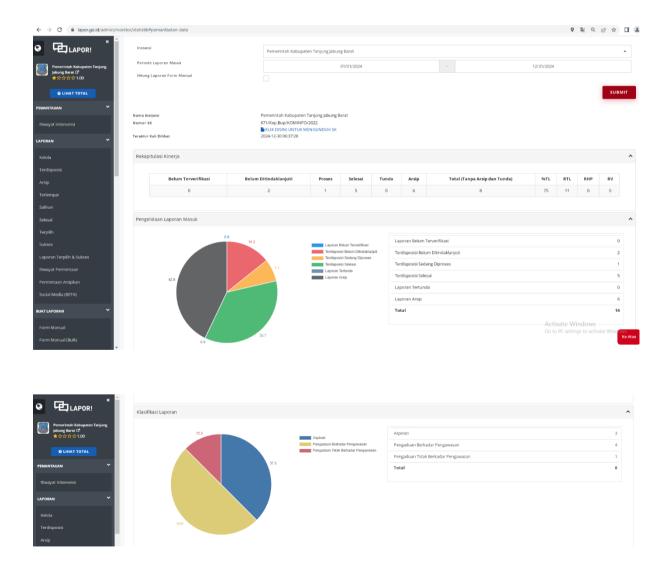
- 1. Admin Nasional yang bertugas mengkoordinasikan pengelolaan pengaduan pada tingkat nasional.
- 2. Admin Instansi/Organisasi yang bertugas mengkoordinasikan pengelolaan pengaduan pada tingkat Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.
- 3. Pejabat Penghubung yang bertugas mengkoordinasikan pengelolaan pengaduan pada tingkat unit kerja organisasi.

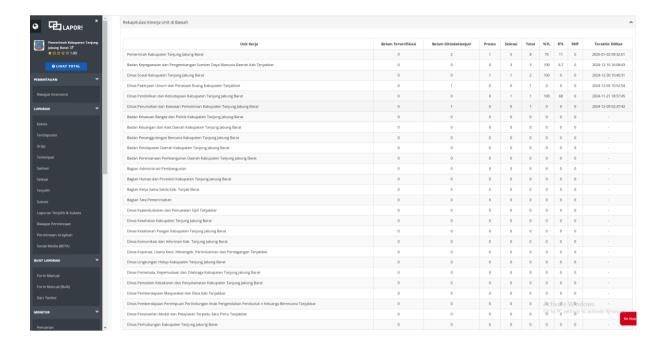
Sub Kegiatan Monitoring Opini dan Aspirasi Publik Tahun Anngaran 2024 berjumlah Rp. 51.315.000,-. Realisasi penyerapan anggaran Sub Kegiatan Monitoring Opini dan Aspirasi Publik Tahun 2024 yaitu sebesar 59,63%. Rendahnya realisasi penyerapan anggaran kegiatan dikarenakan tidak dilaksanakannya sosialisasi SP4N-LAPOR. Untuk realisasi kinerja dari Januari 2024 s.d Desember 2024 yaitu 85 %, hal ini dikarenakan masih ada 2 (dua) pengaduan yang belum ditindaklanjuti oleh OPD bersangkutan dan 1 (satu) pengaduan sudah ditindaklanjuti oleh OPD bersangkutan dan masih dalam proses (jika dalam 10 hari tidak ada tanggapan dari pelapor, otomatis pengaduan dianggap selesai). Bidang Pengelolaan Informasi dan Opini Publik pada tahun 2024 berusaha fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas pengaduan publik, beberapa hal yang telah dilakukan diantaranya:

 Pemasangan Standing Banner LAPOR di beberapa tempat pelayanan publik, yaitu di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kantor Samsat Kuala Tungkal dan RSUD KH. Daud Arif Kuala Tungkal.

- 2. Mengikuti Pameran Pelayanan Publik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Alun-Alun Kuala Tungkal.
- 3. Setiap ada pengaduan yang masuk pada Aplikasi LAPOR, Admin LAPOR Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat selalu memberikan informasi kepada Admin Pejabat Penghubung bersangkutan melalui telepon.

Selama tahun 2024, LAPOR! Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerima pengaduan sebanyak 14 (empat belas) pengaduan. 5 pengaduan telah ditindaklanjut dan selesai, 1 (satu) pengaduan telah ditindaklanjuti dan tahap proses, 2 pengaduan telah diverifikasi ke OPD bersangkutan dan menunggu tindaklanjut dan 6 pengaduan diarsipkan/dikembalikan kepada pelapor karena laporan bersifat umum dan kurang bukti dukung serta laporan berulang. Berikut tampilan statistik pengaduan yang masuk pada Aplikasi LAPOR tahun 2024 :





V. KENDALA

- Dalam menyampaikan keluhan terkait pelayanan publik, masyarakat datang langsung ke Badan Publik bersangkutan.
- 2. Beberapa Organisasi Perangkat Daerah memiliki layanan pengaduan tersendiri.
- 3. Pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat hingga saat ini belum semuanya ditindaklanjuti disebabkan hal teknis.

VI. REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan SP4N-LAPOR, maka rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang diperlukan adalah :

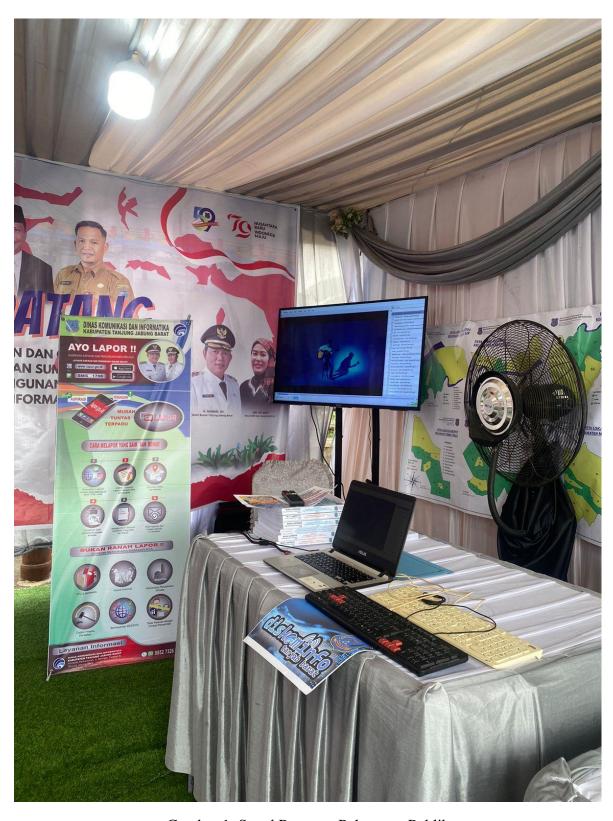
- Dukungan anggaran yang memadai, terutama untuk meningkatkan sumber daya manusia, misalnya mengikuti bimbingan teknis, workshop dan lain sebagainya;
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana terkait pengelolaan SP4N-LAPOR;
- Perlunya sosialiasasi intensif bagi masyarakat, OPD dan Admin/Operator PejabatPenghubung tentang pengelolaan, peran dan tugas serta kedudukan SP4N-LAPOR.

VII. PENUTUP

Untuk menjamin terselenggaranya Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik secara Nasional, para pembina wajib melakukan evaluasi dan pemantauan pengelolaan pengaduan pelayanan publik secara terus menerus dan berkesinambungan.

Kuala Tungkal, Desember 2024 Kepala Bidang PengelolaanInformasi dan Opini Publik

> <u>PUJI HARTONO, ST</u> NIP. 19731204 200501 1 004

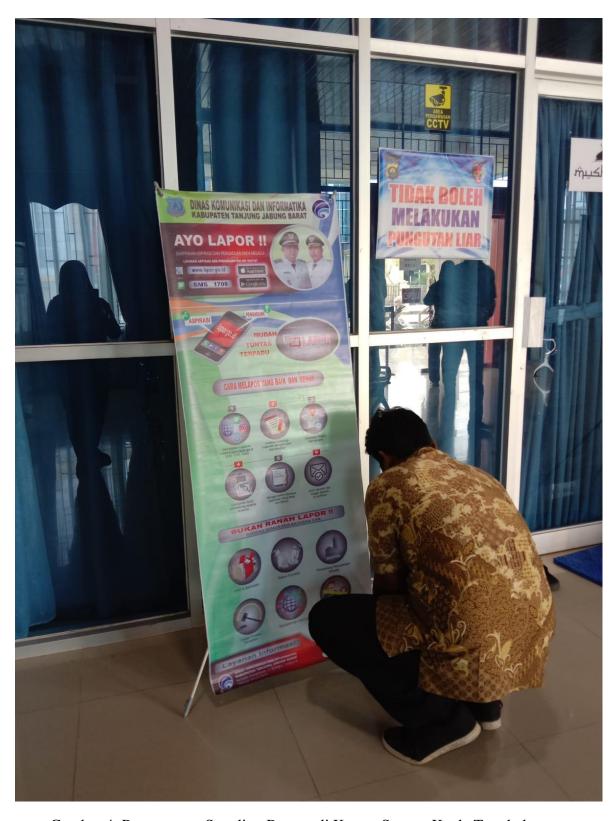


Gambar 1. Stand Pameran Pelayanan Publik





Gambar 2 dan 3. Pemasangan Standing Banner di Mall Pelayanan Publik



Gambar 4. Pemasangan Standing Banner di Kantor Samsat Kuala Tungkal



Gambar 5. Pemasangan Standing Banner di RSUD Daud Arif Kuala Tungkal